

PENGARUH PEMBELAJARAN EKONOMI ISLAM TERHADAP MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA IPS UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA)

Neng Sri Nuraeni¹, Siti Umaryati²

¹Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
nengsrinuraeni@uinjkt.ac.id

²Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
sitiumaryatiipa3@gmail.com

Abstract

This study aims to investigate the influence of Islamic Economics study on student interest savings in Islamic banks, especially in the IPS students. The research was conducted at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. The method used is quantitative method. The analysis used in this study is a simple linear regression analysis. The data source of this research using primary data and secondary data. The sampling technique in this research is done by simple random sampling. These results indicate that the learning of Islamic Economics on student interest savings in Islamic banks, especially in the IPS student UIN Syarif Hidayatullah Jakarta has a positive influence, by ANOVA tables, obtained by the Sig. = 0.027 which means < significance level (0.05) or Ho rejected, in which the regression equation $Y = 14.186 + 0,289X$ is significant and linear pattern which means that if an understanding of Islamic banks in the learning of Islamic Economics increased by one unit then the interest savings in banks sharia increase worth 28.9%. The influence of Islamic Economics study on the interest savings in Islamic banks implies that the greater understanding of the Islamic bank in the learning of Islamic Economics, the greater the savings in student interest in Islamic banks.

Keywords: Islamic Economic Studies, Interest Savings, Bank Syariah

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan ekonomi global, masyarakat Indonesia terutama masyarakat muslim dihadapkan pada berbagai permasalahan ekonomi. Saat ini masyarakat sudah mulai sadar bahwa sistem perekonomian konvensional yang ada tidak dapat mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh umat muslim. Oleh karenanya, masyarakat muslim membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang menyediakan jasa perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti bank syariah.

Di Indonesia, bank syariah pertama kali didirikan pada tahun 1992 yang ditandai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pada tahun 1992-1998 bank syariah di Indonesia hanya berjumlah satu unit, kemudian pada tahun 1999 jumlahnya bertambah menjadi tiga unit. Disamping itu, terdapat 86 unit BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah). Jumlah bank syariah ini akan terus mengalami peningkatan seiring dengan masuknya pemain-pemain baru dan bertambahnya jumlah kantor cabang bank syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan bank syariah terjadi begitu pesat.

Dilihat dari aspek hukumnya, dasar adanya perkembangan bank syariah adalah UU No. 7 Tahun 1992 yang kemudian diperbaharui menjadi UU No. 10 Tahun 1998. Perubahan landasan hukum tersebut dimaksudkan untuk mengantisipasi tantangan sistem keuangan yang semakin maju dan kompleks dan infrastruktur memasuki era globalisasi. Dengan demikian, adopsi perbankan syariah dalam sistem perbankan nasional bukan hanya mengakomodasi kepentingan masyarakat Indonesia, melainkan disebabkan pula perbankan syariah memiliki manfaat dan keunggulan dalam menjembatani perekonomian. Keunggulan yang dimiliki bank syariah dikarenakan transaksi yang dilakukan tidak hanya bersandarkan pada prinsip syariah, tetapi sifatnya yang terbuka bagi nasabah muslim ataupun nonmuslim.

Dengan lahirnya UU Perbankan Syariah, perkembangan bank syariah ke depan akan memberikan peluang aktivitas usaha yang lebih banyak dan beragam dibanding dengan bank konvensional bagi Indonesia. Dengan demikian, bank syariah diharapkan mampu membawa perekonomian Indonesia ke arah yang lebih baik.

Bank syariah merupakan bank yang dalam kegiatannya tidak memberikan layanan bebas bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank ataupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank yang harus berdasarkan pada aturan hukum Islam. Hal tersebut berarti pula bahwa bank syariah merupakan bank yang dalam aktivitasnya berpedoman pada Al-Quran dan Hadits.

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, "Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah". Dengan kata lain, bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan demikian, bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang kegiatannya baik dalam menghimpun dana masyarakat maupun menyalurkan dana kembali kepada masyarakat berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam sehingga bebas dari unsur *riba* (bunga).

Bank syariah ini sebagai salah satu alternatif bank yang oleh masyarakat dianggap aman untuk menyimpan dana. Berdasarkan hasil survei Bank Indonesia, di daerah-daerah menggambarkan 1/3 dari 180 juta umat Islam tidak mau menabung di bank konvensional. Dengan rincian sebanyak 60 juta orang tidak mempermasalahkan, 60 juta orang ragu-ragu, dan 60 juta orang tidak mau sama sekali. Hal ini dapat menjadi ruang gerak yang lebih luas bagi bank syariah untuk mengembangkan perbankan syariah di Indonesia.

Perkembangan bank syariah ini tentunya harus didukung dengan sumber daya insani yang baik kualitas dan kuantitasnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang dapat dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan atau perguruan tinggi, mengingat hanya lembaga pendidikan seperti itulah yang menyediakan SDI (Sumber Daya Insani) dalam jumlah besar.

Perguruan Tinggi seperti UIN Syarif Hidayatullah Jakarta khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) merupakan lembaga pendidikan yang di dalamnya memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai bank syariah dalam pembelajaran

Ekonomi Islam. Dari sanalah akan melahirkan sumber daya insani yang dapat memberikan kontribusi besar dalam dunia perbankan.

Namun, berdasarkan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta masih terdapat mahasiswa yang menabung di bank konvensional. Alasan mereka menabung di bank konvensional, pertama adalah bank konvensional sama dengan bank syariah. Kedua, karena malas untuk mengurus jika pindah ke bank lain. Ketiga, kurangnya minat menabung di bank sehingga tidak mempermasalahkan jenis banknya. Hal tersebut jelas terlihat bahwa kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Minat (*interest*) menurut psikologi adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus dengan diikuti rasa senang. Minat seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor lainnya adalah pemahaman yang dimiliki seseorang khususnya tentang bank syariah dalam pembelajaran Ekonomi Islam, sebagai salah satu penentu bagi minat seseorang dalam mengambil keputusan untuk menabung di bank syariah.

Pemahaman yang baik yang dimiliki mahasiswa FITK mengenai bank syariah melalui pembelajaran Ekonomi Islam akan dapat mengubah pola pikir mahasiswa sehingga diterapkannya pembelajaran Ekonomi Islam dalam menjalankan aktivitas kehidupan ekonominya, sedangkan kurangnya pemahaman mahasiswa tentang bank syariah berdampak pada kurangnya minat menabung di bank syariah sehingga menyebabkan kecilnya kontribusi perbankan syariah terhadap perekonomian Indonesia.

Sementara itu, pengabaian penerapan Ekonomi Islam mengakibatkan adanya pengaruh-pengaruh negatif dalam kehidupan kaum muslim antara lain: (1) meluasnya praktek riba, (2) meluasnya praktek transaksi terlarang, misalnya adanya asuransi yang dilarang, (3) menipisnya pemahaman agama atau bahkan alergi dengan Ekonomi Islam, dan (4) tidak ada inovasi dalam bidang Ekonomi Islam untuk memecahkan persoalan ekonomi kontemporer. Oleh karena itu, penerapan Ekonomi Islam sangat penting dalam rangka meningkatkan eksistensi perbankan syariah untuk kemajuan perekonomian Indonesia.

Dalam upaya mendorong pertumbuhan dan perkembangan bank syariah, diharapkan perguruan tinggi lebih meningkatkan sumber daya insani dengan memberikan pemahaman tentang bank syariah melalui pembelajaran Ekonomi Islam sehingga mahasiswa yang tadinya tidak memiliki minat terhadap bank syariah kemudian mulai tertarik.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran Ekonomi Islam terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah, khususnya pada mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembelajaran Ekonomi Islam, tentu saja berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu Maya Gusti Indaris berjudul "*Pengaruh Tingkat Pendapatan Nasabah terhadap Minat Nasabah Menabung di Tabungan Investa Cendekia di Bank Syariah Mandiri KCP Sibubuan*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara

tingkat pendapatan nasabah terhadap minat nasabah yang ingin menabung di tabungan investasi cendekia.

Selain itu, penelitian serupa pernah dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Kristen Petra, yaitu Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japarianto, S.E., M.M, yang berjudul “Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepercayaan, jaminan rasa aman, dan aksesibilitas berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Danamon.

LITERATURE REVIEW DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pembelajaran Ekonomi Islam

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang saling berhubungan antara komponen satu dengan yang lain. Komponen pembelajaran terdiri atas tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran atau alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan). Selain itu, pembelajaran menurut Kokom (2013) dapat didefinisikan sebagai suatu proses. Proses tersebut terdiri atas:

1. Persiapan pembelajaran, meliputi kegiatan merencanakan program tahunan, semester, dan penyusunan persiapan mengajar (*lesson plan*), penyiapan perangkat kelengkapan mengajar seperti alat peraga dan alat-alat evaluasi.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada persiapan pembelajaran.
3. Menindaklanjuti pembelajaran yang telah dikelola.

Proses pembelajaran tersebut merupakan upaya sistematis guru untuk membuat siswa belajar. Dengan adanya kegiatan pembelajaran yang sistematis dan terencana tersebut, diharapkan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Proses interaksi tersebut dapat terjadi dengan adanya komunikasi antara pendidik dan peserta didik untuk saling memberi dan menerima pengetahuan di dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi oleh pendidik melalui proses interaksi untuk menciptakan situasi belajar agar mental-intelektual siswa terdorong melakukan aktivitas belajar sehingga siswa dapat memperoleh atau meningkatkan kemampuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, seorang pendidik tidak hanya menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya, tetapi pendidik harus mampu membuat aktivitas belajar peserta didik efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat memperoleh atau menambah pengetahuan dan pengalaman dengan optimal.

Ekonomi Islam adalah pengetahuan bagaimana menggali dan mengimplementasi sumber daya material yang harus sesuai syariat Islam dalam rangka memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia. Sumber daya tersebut harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh manusia dalam hal mengatur harta yang diberikan oleh Allah SWT.

Istilah Ekonomi Islam menurut Dawam Raharjo terbagi ke dalam tiga kemungkinan pemaknaan antara lain: (1) Ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang berdasarkan nilai atau ajaran Islam. (2) Ekonomi Islam adalah sebagai suatu sistem. Sistem menyangkut

pengaturan, yaitu pengaturan kegiatan ekonomi dalam suatu masyarakat atau negara berdasarkan suatu cara atau metode tertentu. (3) Ekonomi Islam dalam pengertian perekonomian umat Islam.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwa Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari kehidupan ekonomi masyarakat atau negara dalam hal mengatur kegiatan perekonomian dan menyelesaikan permasalahan ekonomi yang dihadapi dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits.

Dengan demikian, pembelajaran Ekonomi Islam adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dalam mempelajari kehidupan ekonomi masyarakat atau negara dalam hal mengatur kegiatan perekonomian dan menyelesaikan permasalahan ekonomi yang dihadapi dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits, pada suatu lingkungan belajar yang diciptakan pendidik secara terprogram agar peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.

Minat Menabung

Minat (*interest*) menurut psikologi adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus dengan diikuti rasa senang. Pengertian yang tak jauh berbeda dari itu juga disampaikan oleh Slameto (2010) bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk mengenang beberapa kegiatan yang diperhatikan secara terus menerus disertai perasaan senang dan kemudian menimbulkan kepuasan. Hal tersebut berarti bahwa minat terjadi tanpa adanya paksaan untuk melakukan aktivitas atau kegiatan tertentu.

Menurut Yudrik Jahja (2013) minat adalah adanya dorongan yang menimbulkan adanya perhatian individu pada objek tertentu yang menguntungkan dan dapat memberikan kepuasan bagi dirinya. Demikian pula, pendapat yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2010) bahwa minat (*interest*) adalah "kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu". Pada dasarnya minat berasal dari adanya daya tarik yang besar dalam diri individu untuk melakukan apa yang diinginkan.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah adanya ketertarikan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu dengan diikuti perasaan senang. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab seseorang berpartisipasi mengikuti suatu kegiatan.

Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan dalam Islam untuk mempersiapkan diri melaksanakan perencanaan di masa yang akan datang ataupun menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Hal tersebut berarti bahwa Islam memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan dengan sebaik-baiknya bekal di masa depan demi menjaga kelangsungan kehidupan ekonominya.

Jadi, minat menabung adalah adanya ketertarikan yang mendorong individu dengan diikuti perasaan senang dalam melakukan kegiatan atau aktivitas terkait persiapan perencanaan keuangannya di masa yang akan datang.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang tidak akan timbul secara tiba-tiba. Minat terjadi karena adanya pengaruh dari berbagai faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang berasal dari dalam diri. Faktor internal, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal, seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Setiap orang memiliki perbedaan terutama dalam hal minatnya. Minat seseorang akan terlihat melalui beberapa indikator sebagai berikut:

1. Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar.

2. Perhatian

Siswa yang memiliki minat pada obyek tertentu, maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut.

3. Perasaan Tertarik

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Dengan demikian, minat besar pengaruhnya terhadap kualitas pencapaian keberhasilan seseorang. Misalnya, seseorang yang memiliki minat besar terhadap suatu pelajaran, pekerjaan atau aktivitas tertentu akan memusatkan perhatiannya lebih mendalam untuk berusaha sebaik-baiknya dalam mencapai hasil yang terbaik. Seseorang yang memiliki minat besar terhadap sesuatu tertentu akan merasa senang terlibat dalam aktivitas atau kegiatan yang dilakukan sehingga menimbulkan kepuasan dalam dirinya.

Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang dalam kegiatannya tidak memberikan layanan bebas bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank ataupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank yang harus berdasarkan pada aturan hukum Islam. Hal tersebut berarti pula bahwa bank syariah merupakan bank yang dalam aktivitasnya berpedoman pada Al-Quran dan Hadits.

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, "Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah". Bank syariah juga dapat didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah atau tidak mengenal adanya sistem bunga. Dengan kata lain, bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan demikian, bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang kegiatannya baik dalam menghimpun dana masyarakat maupun menyalurkan dana kembali kepada masyarakat berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam sehingga bebas dari unsur *riba* (bunga).

Karakteristik Bank Syariah

Menurut Andri Soemitra dalam M. Nur Rianto Al-Arif mengemukakan bahwa secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah antara lain: (1) Penghapusan riba.

(2) Pelayanan kepada kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosio-ekonomi Islam. (3) Bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersial dan bank investasi. (4) Bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi kepada penyertaan modal karena bank komersial syariah menerapkan *profit-loss* sharing dalam kosinyasi, vantage, bisnis, atau industri. (5) Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dan pengusaha. (6) Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi likuiditasnya dengan memanfaatkan instrumen pasar uang antarbank syariah dan instrumen bank sentral berbasis syariah.

Beberapa ciri di atas merupakan pembeda utama antara bank syariah dengan bank konvensional. Perbedaan paling mendasar jelas terlihat bahwa pada bank syariah sistem transaksi didasari pada perspektif hukum Islam sesuai dengan Al-Quran dan Hadits. Dalam hal pembagian keuntungan, bank syariah berasaskan pada prinsip bagi hasil yang bertujuan bukan hanya mencari keuntungan semata, melainkan untuk mencapai kemaslahatan bersama. Sementara itu, bank konvensional memiliki sistem yang dilandasi hukum positif yang berlaku di Indonesia dan menggunakan sistem bunga dalam menjalankan transaksinya.

Pengembangan Hipotesis

Dari uraian di atas, maka penulis mengembangkan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara pembelajaran Ekonomi Islam terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.

Ho : Tidak terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara pembelajaran Ekonomi Islam terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 33 orang mahasiswa dan dilakukan selama lima bulan dari bulan Agustus sampai dengan bulan Desember 2017. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pembelajaran Ekonomi Islam dengan 6 indikator sebagaimana yang diungkapkan oleh Dirman dan Cicih Juarsih kemudian disusun dalam bentuk instrumen angket (skala likert) dalam jumlah 25 soal. Sementara variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat menabung mahasiswa di bank syariah dengan 3 indikator sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto kemudian disusun dalam bentuk instrumen angket (skala likert) dengan jumlah 12 soal.

Data hasil penelitian dari angket diolah dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah itu melakukan uji normalitas dan uji linieritas (uji prasyarat) kemudian uji korelasi. Selanjutnya melakukan pengujian hipotesis: (Ha) Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara pembelajaran Ekonomi Islam terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah, sedangkan (Ho) Tidak terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara pembelajaran Ekonomi Islam terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah. Analisis dilakukan terhadap semua data yang diperoleh dengan bantuan program SPSS 23.

HASIL PENELITIAN

Data hasil penelitian dari angket menunjukkan valid, reliabel, linear, dan terdistribusi normal. Berikut perhitungannya :

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket kepada 30 responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan SPSS 23, yaitu dengan memperhatikan angka pada Correctd Item-Total, yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item. Sebuah item dikatakan valid apabila nilai r -hitung > r -tabel. r -tabel untuk jumlah responden 30 adalah 0,361.

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dianalisis, dapat diketahui bahwa dari 38 pernyataan yang di ujicoba kan baik variable X maupun Y terdapat 1 pernyataan yang tidak valid, yaitu nomor 12 karena memiliki nilai r -hitung < r -tabel untuk taraf signifikan 5%. Sementara itu, 37 pernyataan lainnya dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 23 diperoleh nilai *Cronbach Alpha* untuk angket pembelajaran Ekonomi Islam sebesar 0,747, sedangkan untuk angket minat menabung di bank syariah sebesar 0,765. Nilai *Cronbach Alpha* dari kedua variabel penelitian ini lebih besar dari 0,7 sehingga dapat dikatakan reliabel dan memiliki derajat reliabilitas tinggi serta memiliki hubungan yang tinggi.

Tabel 1
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
Pembelajaran Ekonomi Islam	0,747	27
Minat Menabung	0,765	13

(Sumber: data primer yang telah diolah)

3. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2

Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Menabung di Bank Syariah	.168	33	.019	.949	33	.121

a. Lilliefors Significance Correction

Dari output di atas, diperoleh harga statistik untuk Shapiro-Wilk sebesar 0,949 dan p -value = 0,121 > 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas data dalam penelitian ini menggunakan analisis varians atau uji F dengan perhitungan SPSS 23. Kriteria pengujian linieritas adalah “jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak”.

Tabel 3
 Uji Linieritas

			Anova Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between	(combined)	332.542	17	19.561	.862	.619
Menabung di	Groups	Linearity	99.477	1	99.477	4.384	.054
Bank Syariah		Deviation from					
*Pembelajaran		Linearity	233.065	16	14.567	.642	.806
Ekonomi	Whitin						
Islam	Groups		340.367	15	22.691		
	Total		672.909	32			

Hipotesis statistik:

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$ (regresi linear)

$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tak linear)

Uji linieritas persamaan garis regresi diperoleh dari *Derivation from Linearity*, yaitu F_{hitung} (T_c) = 0,642 dengan p -value = 0,806 > 0,05. Hal ini berarti H_0 diterima atau persamaan regresi Y atas X adalah linear atau berupa garis linear.

Sementara berdasarkan uji hipotesis diperoleh dari baris *Regression* pada kolom 5, yaitu F_{hitung} (b/a) = 5,378, dan p -value 0,027 < 0,05 atau H_0 ditolak. Dengan demikian, regresi Y atas X adalah signifikan atau pembelajaran Ekonomi Islam berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Tabel 4
 Signifikansi Persamaan Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.477	1	99.477	5.378	.027 ^b
	Residual	573.432	31	18.498		
	Total	672.909	32			

a. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah

b. Predictor: (Constant), Pembelajaran Ekonomi Islam

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana karena data yang diperoleh telah memenuhi uji prasyarat analisis yaitu berdistribusi normal dan berbentuk linier.

Sebelum dilakukan uji pengaruh terlebih dahulu dilakukan perhitungan uji korelasi antara variabel pembelajaran Ekonomi Islam (X) dan variabel minat menabung di bank syariah (Y). Hasil perhitungan korelasi dapat dilihat pada tabel 4.9 dan 4.10. Selanjutnya setelah uji korelasi, dilakukan perhitungan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini data dihitung menggunakan SPSS 23. Berikut perhitungan data penelitian ini:

Tabel 5
 Signifikansi Koefisien Korelasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Chance Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.384 ^a	.148	.120	4.301	.148	5.378	1	31	.027

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Ekonomi Islam

Uji signifikan koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Model Summary*, terlihat bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,384 dan F_{hitung} (F_{change}) = 5,378 dengan p-value = 0,027 < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sementara koefisien determinasi antara X dan Y diperoleh dengan menggunakan rumus $KP = (KK^2) \times 100\% = (r_{xy}^2 \times 100\%) = 0,384^2 \times 100\% = 14,8\%$ yang mengandung makna bahwa 14,8% variasi variabel minat menabung di bank syariah dapat dipengaruhi oleh variabel pembelajaran Ekonomi Islam.

Tabel 6
 Persamaan Regresi Linear

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.186	10.375		1.367	.181
	Pembelajaran Ekonomi Islam	.289	.125	.384	2.319	.027

a. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah

Tabel *coefficients* menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients B* dengan menggunakan rumus $Y = a + bX = 14,186 + 0,289X$. Dari hasil analisis, diperoleh $t_{hitung} = 2,319$ dan p-value = $0,027/2 = 0,0135 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan

demikian, pembelajaran Ekonomi Islam berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.

Tabel 7
 Signifikansi Persamaan Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.477	1	99.477	5.378	.027 ^b
	Residual	573.432	31	18.498		
	Total	672.909	32			

- a. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah
 b. Predictor: (Constant), Pembelajaran Ekonomi Islam

Uji signifikan persamaan regresi diperoleh dari baris *Regression* pada kolom 5, yaitu *F hitung* $(b/a) = 5,378$, dan *p-value* $0,027 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, regresi Y atas X adalah signifikan atau pembelajaran Ekonomi Islam berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Ekonomi Islam terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah khususnya pada mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki pengaruh yang positif, berdasarkan tabel anova, diperoleh nilai Sig. = 0,027 yang berarti $<$ taraf signifikansi (0,05) atau H_0 ditolak, di mana persamaan regresinya $Y = 14,186 + 0,289X$ adalah signifikannya dan berpola linear yang berarti jika pemahaman tentang bank syariah dalam pembelajaran Ekonomi Islam bertambah satu satuan maka minat menabung di bank syariah meningkat senilai 28,9%.

Adanya pengaruh pembelajaran Ekonomi Islam terhadap minat menabung di bank syariah mengandung pengertian bahwa semakin besar pemahaman tentang bank syariah dalam pembelajaran Ekonomi Islam, maka akan semakin besar minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.

Pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis dan sistemik melalui proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan belajar untuk menciptakan adanya kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas dalam rangka mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Kegiatan pembelajaran yang dimaksud seperti pemberian tugas, mengadakan diskusi, tanya jawab atau melakukan evaluasi pembelajaran.

Sementara itu, minat (interest) menurut psikologi adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus dengan diikuti rasa senang. Minat seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya: faktor internal dan faktor eksternal. Minat seseorang menabung di bank syariah juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya. Minat menabung di bank syariah dapat dipengaruhi pula oleh tingkat pendapatan.

Hal tersebut sesuai dengan hipotesis Maya Gusti Indaris, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Nasabah terhadap Minat Nasabah Menabung di Tabungan Investa Cendekia di Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan.” Berdasarkan tingkat pendapatan nasabah terhadap minat nasabah yang menabung di tabungan investa cendekia, telah didapat bahwa terdapat pengaruh positif antara tingkat pendapatan nasabah terhadap minat nasabah yang ingin menabung di tabungan investasi cendekia. Di mana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,296 > 2,04$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara pendapatan nasabah dengan minat nasabah yang menabung di tabungan TIC. Semakin tinggi pendapatan nasabah maka semakin banyak nasabah BSM yang berminat menabung di tabungan Investa Cendekia. Penelitian lain mengatakan bahwa kualitas produk juga berpengaruh terhadap minat menabung.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sata Sutrianto, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul “Pengaruh Kualitas Produk terhadap Minat Nasabah pada Produk Bank Syari’ah Mandiri”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kualitas produk terhadap minat nasabah yang diberikan BSM Cabang tangerang memiliki pengaruh yang positif, berdasarkan tabel Anova, diperoleh nilai $Sig.=0,000$ yang berarti $<$ kriteria signifikan ($0,05$) di mana persamaan regresinya $Y = 53,925 + 0,046X$ adalah signifikannya dan berpola linear dalam arti jika kualitas produk bertambah satu satuan, maka minat nasabah meningkat senilai $4,6\%$.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Ekonomi Islam terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah khususnya pada mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki pengaruh yang positif, berdasarkan tabel anova, diperoleh nilai $Sig. = 0,027$ yang berarti $<$ taraf signifikansi ($0,05$) atau H_0 ditolak, di mana persamaan regresinya $Y = 14,186 + 0,289X$ adalah signifikannya dan berpola linear yang berarti jika pemahaman tentang bank syariah dalam pembelajaran Ekonomi Islam bertambah satu satuan maka minat menabung di bank syariah meningkat senilai $28,9\%$. Adanya pengaruh pembelajaran Ekonomi Islam terhadap minat menabung di bank syariah mengandung pengertian bahwa semakin besar pemahaman tentang bank syariah dalam pembelajaran Ekonomi Islam, maka akan semakin besar minat mahasiswa menabung di bank syariah.

REFERENSI

- Abdul at-Tariqi, Abdullah. 2004. *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar, dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Ambarjaya, Beni S, *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran*, Yogyakarta: CAPS, 2012
- Aziz, Abdul. 2008. *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Burhanuddin, S. 2010. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dita Pertiwi dan Haroni Doli H. Ritonga, Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat di Kota Kisaran, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.1, 2012.
- Edwin Nasution, Mustafa. 2010. *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Iqbal. 2009. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, Nurul Ichsan. 2014. *Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar*. Ciputat: GP Press Grup.
- Hesti K, Rinda. 2013. *Sistem Informasi Perbankan Syariah*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Ismail, *Perbankan Syariah*. 2011. Jakarta: Kencana.
- Jahja, Yudrik. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Karim, Adiwarmanto. 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Machmud, Amir dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah: Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rianto Al-Arif, M. Nur. 2011. *Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan, dan Peneliti Pemula*. 2015. Bandung: Alfabeta cv.
- Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Supranto dan Nandan Limakrisna. 2013. *Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Jakarta; Mitra Wacana Media.
- Supriyadi, Edy. 2014. *SPSS + Amos*. Jakarta: Penerbit In Media.
- Sutedi, Andrian. 2009. *Perbankan Syariah: Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Syafi'I Antonio, Muhammad. 2009. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20
- Undang-undang No. 38 Tahun 1999 pasal 1
- Undang-undang No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 7
- Undang-undang No. 21 Tahun 2008 pasal 2
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japarianto, "Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya", *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*. 2, 2014.
- Yusuf, Muri. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.